

ABSTRAK

Zidni Nailal Ilma, 1810310156, “Peran Guru Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Bermasalah di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus”

Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh siswa MI NU Khoiriyyah Bae Kudus disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kurangnya perhatian orang tua kepada anak karena tuntutan profesi orang tua siswa yang mayoritas adalah karyawan swasta atau wiraswasta sehingga kebanyakan waktu yang dimiliki oleh orang tua siswa lebih cenderung digunakan untuk pekerjaan dibandingkan dengan memperhatikan anak. Selain itu, adanya kebijakan pembelajaran new normal yang dilaksanakan secara *blended learning* juga menyebabkan hambatan dan masalah dalam proses pembelajaran, apabila masalah tersebut tidak segera ditangani maka akan menyebabkan perkembangan siswa yang tidak optimal. Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling perlu dilaksanakan agar masalah yang dihadapi siswa dapat terselesaikan, akan tetapi di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus tidak memiliki guru khusus yang menangani bidang bimbingan dan konseling (BK) sehingga pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bagi siswa di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus dilaksanakan oleh guru kelas.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran guru kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bagi siswa MI NU Khoiriyyah Bae Kudus. 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran guru kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bagi siswa di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus yaitu melaksanakan layanan bimbingan dan konseling pada beberapa bidang layanan bimbingan dan konseling diantaranya bidang layanan pribadi dan sosial, bidang layanan belajar dan bidang layanan karir. 2) Faktor pendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus adalah siswa yang kooperatif dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, terjalinnya hubungan dan kerjasama yang baik antara guru kelas dengan wali murid, terjalinnya hubungan dan kerjasama yang baik antara guru kelas dengan tenaga pendidik lainnya. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus adalah tidak terdapat fasilitas khusus layanan bimbingan dan konseling, manajemen pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MI NU Khoiriyyah tidak terstruktur, kemampuan teknis bimbingan dan konseling guru kelas yang terbatas.

Kata Kunci: Peran Guru Kelas, Layanan Bimbingan dan Konseling, Siswa